

STUDY CROSS SECTIONAL: PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN TABLET ZAT BESI

Irmayanti

S1 Kebidanan STIKes Kurnia Jaya Persada Palopo

e-mail: irmaanti4@gmail.com

ABSTRAK

Anemia merupakan kondisi dimana kadar *hemoglobin* (Hb) seseorang kurang dari 10 g/dl. Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi didefinisikan sebagai ketaatan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet besi selama kehamilan sesuai dengan anjuran petugas kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo Tahun 2019. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 110 ibu hamil dan yang menjadi sampel sebanyak 40 ibu hamil yang datang berkunjung ke pelayanan kesehatan yaitu wilayah kerja Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi WIN_X86 didapatkan hasil yaitu berdasarkan tingkat pengetahuan tentang anemia menunjukkan 25 responden (62,5%) memiliki pengetahuan yang baik dan 24 responden (60,0%) mengonsumsi tablet Fe secara patuh. Analisis uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan *p-value* = 0,000 ($p < 0,005$). Kesimpulan : terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe.

Saran kepada petugas kesehatan untuk memberikan penyuluhan dan pendidikan kesehatan kepada masyarakat khususnya ibu hamil mengenai anemia dan pentingnya mengonsumsi tablet Fe secara teratur.

Kata Kunci: Pengetahuan, Anemia, Ibu hamil, Kepatuhan, Tablet Fe

ABSTRACT

Anemia is a condition in which a person's hemoglobin (Hb) level is less than 10 g / dl. Compliance of pregnant women in consuming iron tablets is defined as obedience of pregnant women to consume iron tablets during pregnancy in accordance with the advice of health workers. This study aims to determine the relationship of knowledge of pregnant women about anemia with compliance in consuming Fe tablets in the working area of South Wara Health Center in Palopo City in 2019. The type of research used is descriptive research. The population in this study was 110 pregnant women and as many as 40 pregnant women who came to visit health services, namely the working area of the South Wara Health Center in Palopo City that met the inclusion criteria. The sampling technique used was accidental sampling.

Based on the results of data processing using SPSS WIN_X86 version, the results obtained are based on the level of knowledge about anemia showing 25 respondents (62.5%) have good knowledge and 24 respondents (60.0%) consume Fe tablets obediently. Statistical test analysis using Chi-Square test obtained p-value = 0,000 ($p < 0.005$). Conclusion: there is a significant relationship between knowledge about anemia in pregnant women with adherence in consuming Fe tablets.

Suggestions for health workers to provide counseling and health education to the community, especially pregnant women regarding anemia and the importance of consuming Fe tablets regularly.

Keywords: Knowledge, Anemia, Pregnant Women, Compliance, Fe Tablets

PENDAHULUAN

Anemia kehamilan disebut “potential danger to mother and child” (potensi membahayakan ibu dan anak), karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan pada lini terdepan. Menurut WHO, kejadian anemia kehamilan berkisar antara 20 dan 89% dengan menetapkan Hb 11 g% (g/dl) sebagai dasarnya. Angka anemia kehamilan di Indonesia menunjukkan nilai yang cukup tinggi. Hoo Swie Tjong menemukan angka anemia kehamilan 3,8% pada trimester I, 13,6% trimester II, dan 24,8% trimester III. (Manuaba, 2013 : 237-238)

World Health Organization (WHO) tahun 2014 memperkirakan 800 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran. Sekitar 99% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara berkembang. Sekitar 80% kematian maternal merupakan akibat meningkatnya komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan setelah persalinan. Menurut laporan WHO tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Amerika Serikat yaitu 9300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa dan Asia Tenggara 16.000 jiwa.

Association of Southeast Asian Nations (ASEAN), di Asia Tenggara Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu di Indonesia 162/100.000 kelahiran hidup, Vietnam 49/100.000 kelahiran hidup, Thailand 29/100.000 kelahiran hidup, Brunei 27/100.000 kelahiran hidup, Malaysia 29/100.000 kelahiran hidup (WHO, 2014). Angka kematian ibu di Indonesia masih jauh lebih tinggi dibandingkan dengan Negara-negara ASIA lainnya.

Angka kematian ibu hamil di Indonesia sebesar 228/100.000 kelahiran hidup, dengan angka kematian bayi 34/1.000 kelahiran hidup. Salah satu

faktor penyebabnya adalah status gizi ibu hamil yang rendah. Status gizi pada masa kehamilan dipengaruhi oleh keadaan sosial ekonomi, jarak kelahiran, paritas, usia kehamilan pertama, dan tingkat pekerjaan fisik. (Siti Fathonah, 2016 : 39-40)

Berdasarkan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, angka kematian ibu mengalami kenaikan dari 228 menjadi 359/100.000 kelahiran hidup, sehingga target Millenium Development Goals (MDGs) di 2015 belum tercapai yakni rasio AKI menjadi 102/100.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2017 sebanyak 98/100.000 kelahiran hidup. (Dinkes, 2017)

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Palopo jumlah angka kematian ibu tahun 2017 sebanyak 2 jiwa (0,06%) dari 3226 ibu hamil yang teregister, sedangkan pada tahun 2018 jumlah angka kematian ibu tercatat 3 jiwa (0,09%) dari 3004 ibu hamil yang terigester, berdasarkan jumlah AKI di Kota Palopo disebabkan oleh perdarahan dan hipertensi. Jumlah ibu hamil yang anemia pada tahun 2017 sebanyak 586 jiwa, tahun 2018 sebanyak 1.772 jiwa dan pada bulan Januari – Mei tahun 2019 sebanyak 140 jiwa.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo diperoleh data pada tahun 2018 jumlah cakupan ibu hamil K1 sebanyak 249 ibu, K4 sebanyak 235 Ibu.

Upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yaitu harus dipastikan bahwa setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar, adanya upaya setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas tenaga kesehatan dan

memastikan setiap komplikasi maternal mendapatkan penanganan secara adekuat dan tepat waktu melalui pemantauan jejaring rujukan. (Anik Maryuni, 2015 : 12-13)

Diperkirakan bahwa ibu yang mengalami kekurangan zat besi pada awal kehamilan dan tidak mendapatkan suplemen memerlukan sekitar 2 tahun untuk mengisi kembali simpanan zat besi mereka dari sumber-sumber makanan. Karena banyak wanita di Indonesia mempunyai jarak kehamilan kurang dari 2 tahun dan karena banyak yang tidak memakan makanan yang mengandung zat besi tinggi, suplemen zat besi direkomendasikan sebagai dasar yang rutin. (Indrayani, 2011 : 121-122)

Pengetahuan dan pendidikan yang dimiliki seorang ibu akan mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memberikan gizi yang cukup bagi ibu dan bayinya sehingga dapat mencegah dan mengatasi anemia pada masa kehamilan.

Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe juga mengakibatkan ibu tidak mengonsumsi tablet Fe secara rutin. Sikap tersebut dapat berupa tanggapan untuk tidak mengonsumsi tablet zat besi karena dapat juga menimbulkan efek samping yang mengganggu aktivitas sehingga orang cenderung menolak atau tidak mematuhi anjuran ini ini karena berbagai alasan. Kepatuhan minum tablet Fe apabila 90% dari tablet besi yang seharusnya diminum. Kepatuhan ibu hamil minum pil zat besi merupakan faktor penting dalam menjamin peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil. (Namchar Kautshar, 2013)

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi merupakan masalah penting yang erat hubungannya dengan mortalitas maternal dan perinatal, sehingga dianggap penting untuk dilakukannya suatu identifikasi mengenai

hubungan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo Tahun 2019.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah yang bersifat *survey deskriptif* bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang akurat dari sejumlah karakteristik masalah yang diteliti. Penelitian *deskriptif* berguna untuk mendapatkan makna baru, menggambarkan kategori suatu masalah, menjelaskan frekuensi suatu kejadian dari sebuah fenomena. Oleh karena itu data dapat dikumpulkan dengan menggunakan interview, observasi atau kuesioner. (Suryanto, 2009 : 32)

Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo jalan Kompleks Islamic Center Kota Palopo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2019.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Subjek berupa benda. Semua benda yang memiliki sifat atau ciri, adalah subjek yang bisa diteliti. (Machfoedz, 2010 : 47)

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di wilayah kerja Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo tanggal 09 Juli s/d 09 Agustus 2019 yaitu sebanyak 110 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di wilayah kerja Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo tanggal 09 Juli s/d 09 Agustus yang juga mendapatkan tablet Fe selama kehamilan sebanyak 40 responden.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan sesaat, sehingga sampel yang

diperoleh adalah sampel yang ada tersedia pada waktu itu (Suryanto, 2009 : 43)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

a. Gambaran Karakteristik Responden

Tabel 5.1 Karakteristik Responden

Kelompok Usia	Jumlah (F)	Persentase (%)
< 20 Tahun	1	2,5
20–35 Tahun	33	82,0
> 35 Tahun	6	15,0
Pendidikan Terakhir		
Pendidikan Tinggi	6	15,0
Pendidikan Menengah	23	57,5
Pendidikan Rendah	11	27,5
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	24	60,0
PNS	1	2,5
Honorer	3	7,5
Pedagang	7	17,5
Karyawati	5	12,5
Total	40	100

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5.1, hasil pengumpulan data didapatkan bahwa dari total jumlah keseluruhan ibu hamil yaitu 40 orang terdapat 33 responden (82,0%) merupakan ibu hamil yang termasuk dalam kelompok usia 20-35 tahun. Sekitar 6 responden (15,0%) berusia diatas 35 tahun dan 1 responden (2,5%) dari total keseluruhan responden berusia dibawah 20 tahun.

Berdasarkan tabel 5.2, dapat diketahui bahwa sekitar setengah dari total responden terdapat 23 responden (57,5%) pendidikan terakhirnya merupakan pendidikan menengah yaitu tamat SMP dan SMA. Sedangkan responden yang menyelesaikan jenjang pendidikan rendah (tamam SD) adalah 11 responden (27,5%). Terdapat 6 responden (15,0%) telah menyelesaikan pendidikan terakhirnya yaitu pendidikan tinggi sampai universitas (S1).

Berdasarkan tabel 5.3, terdapat 24 responden (60,0%) merupakan seorang ibu rumah tangga. Responden yang bekerja sebagai PNS adalah 1 responden (2,5%). Responden yang bekerja sebagai honorer adalah 3 responden (7,5%). Terdapat 7 responden (17,5%) yang bekerja sebagai pedagang dan 5 responden (12,5%) merupakan seorang karyawati.

b. Gambaran Variabel Penelitian

1) Tingkat Pengetahuan Responden

Tabel 5.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamil

Tingkat Pengetahuan	Jumlah (F)	Persentase (%)
Baik	25	62,5
Kurang	15	37,5
Total	40	100

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5.4, menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik

sebanyak 25 responden (62,5%), sedangkan yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 15 responden (37,5%).

2) Kepatuhan Responden

Tabel 5.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

Kepatuhan	Jumlah (F)	Persentase (%)
Patuh	24	60,0
Kurang Patuh	16	40,0
Total	40	100

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5.5, menunjukkan bahwa terdapat 24 responden (60,0%) patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Sedangkan 16 responden (40,0%) kurang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe.

2. Analisis Bivariat

Tabel 5.6
Hubungan Pengetahuan tentang Anemia dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe

Pengetahuan Responden	Kepatuhan Responden				Total	Value	
	Patuh		Kurang Patu				
	N	%	N	%			
Baik	24	60,0%	1	2,5%	25	62,5%	0,000
Kurang	0	0,0%	15	37,5%	15	37,5%	
Total	24	60,0%	16	40,0%	40	100%	

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5.6 diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 25 responden dengan tingkat

pengetahuan baik, 24 diantaranya patuh dalam mengonsumsi tablet Fe, 1 diantaranya kurang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Dari 15

responden dengan tingkat pengetahuan kurang, 15 diantaranya kurang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Hasil uji statistik dengan ketentuan pearson *Chi-Square*

diperoleh *p-value* yaitu 0,000 berarti *p-value* < 0,005, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang *signifikan* antara pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe

Pembahasan

1. Pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamil

Pengetahuan yang dimiliki seorang ibu akan mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memberikan gizi yang cukup bagi ibu dan bayinya serta lebih mudah mendapat informasi sehingga dapat mencegah dan mengatasi anemia pada masa kehamilan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari 40 responden ibu hamil yang dibagikan kuesioner, menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 25 responden (62,5%), sedangkan yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 15 responden (37,5%). Dengan demikian sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang anemia.

Menurut Cahyonoputra (2009), informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immadiate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

Menurut Wawan (2011), usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa di percaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa. Usia akan sangat berpengaruh terhadap daya

tangkap sehingga pengetahuan diperolehnya akan semakin baik.

Banyaknya jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik maupun kurang, kemungkinan dipengaruhi oleh banyaknya jumlah responden yang termasuk dalam kelompok umur 20-35 tahun. Dari hasil penelitian berdasarkan karakteristik umur responden, terdapat 82,0% responden yang termasuk dalam kelompok umur tersebut. Pada kelompok umur tersebut, penjelasan dan informasi yang disampaikan oleh tenaga medis dan berbagai media massa memungkinkan diterima dan dipahami dengan mudah.

Tingkat pengetahuan seseorang dapat ditunjukkan dari tingkat pendidikan formalnya. Dari hasil penelitian terlihat bahwa 57,5% adalah merupakan pendidikan menengah (tamat SMP dan SMA). Melihat data tersebut, dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan formal sebagian besar responden yang cukup tersebut sebanding dengan tingkat pengetahuan responden tentang anemia.

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa sebagian besar responden 60,0% merupakan seorang ibu rumah tangga. Hal ini pula yang mempengaruhi pekerjaan responden dengan pengetahuan kurang bahkan baik tersebut.

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan responden dipengaruhi oleh umur, pendidikan dan pekerjaan. Semakin matang usia responden dan semakin tinggi pendidikannya maka akan semakin banyak pengetahuan yang diperolehnya.

2. Kepatuhan dalam Mengkonsumsi Tablet Fe

Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi didefinisikan

sebagai ketaatan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet besi selama kehamilan sesuai dengan anjuran petugas kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari 40 responden ibu hamil yang dibagikan kuesioner, menunjukkan bahwa sebagian besar responden (60,0%) patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Sedangkan 16 responden (40,0%) kurang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Sebagian responden menyatakan alasan mereka tidak teratur mengonsumsi tablet Fe setiap hari, antara lain karena malas, lupa dan efek samping dari tablet Fe tersebut seperti mual, muntah, bau dan tidak enak.

Hasil penelitian juga didapatkan ibu hamil yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga akan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe dibandingkan ibu hamil yang bekerja di swasta cenderung lebih patuh dalam mengonsumsi tablet Fe karena ibu hamil yang tidak bekerja akan mempunyai banyak kesempatan untuk datang dan memeriksakan diri dibandingkan ibu yang bekerja. Dengan demikian ibu yang tidak bekerja memiliki waktu untuk memeriksakan diri dan mendapatkan tablet Fe.

Kepatuhan ibu mungkin bisa dipengaruhi oleh kualitas interaksi dengan tenaga kesehatan seperti pendapat Korsch & Negrete, 1972 (dalam Niven 2009), bahwa kualitas interaksi antara profesional kesehatan dan pasien merupakan bagian yang penting dalam menentukan derajat kepatuhan. Dengan adanya interaksi yang sering diharapkan semakin banyak informasi seputar anemia dan tablet zat besi yang mereka dapatkan sehingga mereka yang lebih sering periksa kemungkinan lebih patuh. Dengan kata lain bahwa tenaga kesehatan memang mempunyai peran penting dalam memotivasi ibu hamil untuk patuh minum tablet zat besi.

Menurut Niven (dalam Susanti, 2013) definisi kepatuhan dalam

mengonsumsi tablet Fe adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengonsumsi tablet Fe. Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi, frekuensi konsumsi tablet Fe per hari.

Kepatuhan mengonsumsi tablet besi merupakan perilaku ibu hamil dalam mendukung program suplementasi besi yang dilakukan pemerintah. Ketersediaan tablet zat besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo sudah cukup baik sehingga semua ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas atau bidan-bidan desa dapat memperoleh tablet besi (Fe) secara gratis. Hal ini mungkin mempengaruhi tingginya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di wilayah tersebut.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa ibu hamil yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga akan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe dibandingkan ibu hamil yang bekerja di swasta cenderung lebih patuh dalam mengonsumsi tablet Fe karena ibu hamil yang tidak bekerja akan mempunyai banyak kesempatan untuk datang dan memeriksakan diri dibandingkan ibu yang bekerja. Serta kepatuhan responden dipengaruhi oleh ketersediaan tablet besi (Fe) yang memadai. Apabila tablet Fe tersedia dengan cukup, maka kemungkinan ibu hamil untuk dapat mengonsumsi tablet Fe secara teratur pun cukup tinggi.

3. Hubungan Pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

Berdasarkan hasil analisa bivariat memperlihatkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Ibu hamil dengan

pengetahuan baik sebanyak 25 responden, 24 diantaranya patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, 1 diantaranya kurang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dari 15 responden dengan tingkat pengetahuan kurang, 15 diantaranya kurang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Untuk melihat apakah ada atau tidak adanya hubungan antara pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe, uji hipotesis yang dilakukan adalah dengan menggunakan program SPSS versi WIN_X86. Melalui uji *Chi-Square*, hasil yang diperoleh $p\text{-value} = 0,000$. Oleh karena nilai $p < 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Budi Iswanto pada tahun 2013 di Puskesmas Karangdowo, Klaten. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dimana semakin baik pengetahuan ibu maka semakin patuh ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Maulida Nur Soraya di Puskesmas Keling II Kabupaten Jepara pada tahun 2013, bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dimana hasil penelitiannya menyatakan meskipun pengetahuan ibu hamil termasuk kategori cukup bahkan kurang namun ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe tetap patuh sesuai anjuran petugas kesehatan.

Hasil penelitian yang berbeda bila dibandingkan dengan 2 penelitian lain sebelumnya ini mungkin bisa disebabkan oleh berbagai macam hal. Galloway & McGuire menyatakan bahwa beberapa alasan yang melatarbelakangi ketidakpatuhan mengkonsumsi tablet Fe diantaranya adalah dukungan program yang tidak mencukupi (dinamika penyedia pengguna layanan yang rendah ; kurangnya penyampaian akses, pelatihan dari dorongan tenaga medis).

Dilihat dari ketersediaan tablet zat besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Wara Selatan yang cukup memadai. Hal ini akan memperbesar kemungkinan pada ibu hamil untuk semakin rutin mengkonsumsi tablet Fe. Apabila tablet Fe di wilayah tersebut tersedia dengan cukup, maka kemungkinan ibu hamil untuk dapat mengkonsumsi tablet Fe secara teratur pun cukup tinggi. Serta ibu hamil yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga akan patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan ibu hamil yang bekerja di swasta cenderung lebih patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe karena ibu hamil yang tidak bekerja akan mempunyai banyak kesempatan untuk datang dan memeriksakan diri dibandingkan ibu yang bekerja. Meskipun mungkin pengetahuan ibu hamil tentang anemia cukup atau bahkan kurang.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tingkat pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe. Dimana semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang anemia maka semakin patuh ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan tentang gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pemberian tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo tahun 2019, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran tingkat pengetahuan tentang anemia menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 25 responden (62,5%), sedangkan yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 15 responden (37,5%).
2. Gambaran kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe menunjukkan bahwa terdapat 24 responden (60,0%) patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Sedangkan 16 responden (40,0%) kurang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.
3. Hasil uji statistik didapatkan *p-value* = 0,000 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang *signifikan* antara pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe.

SARAN

Melihat dari hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo tahun 2019, maka peneliti menyarankan :

1. Untuk Masyarakat Khususnya Ibu Hamil

Mengingat dampak anemia selama masa kehamilan dapat menimbulkan berbagai macam bahaya baik pada ibu maupun pada janin, maka diharapkan untuk selalu berusaha meningkatkan dan memperbarui pengetahuan tentang anemia.

2. Untuk Pemerintah

Diharapkan kerja sama antara pemerintah dan unsur terkait dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan KIA dan kita harus memperhatikan aspek unsur daya manusia baik itu pengelola,

pelaksana maupun yang memberi pelayanan kesehatan karena hal ini juga merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi anemia dalam kehamilan.

3. Untuk Instansi Kesehatan

Diharapkan laporan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo untuk memberikan penyuluhan dan pendidikan kesehatan kepada masyarakat khususnya ibu hamil mengenai anemia dan pentingnya mengkonsumsi tablet Fe secara teratur.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Agar meneliti variabel yang belum diteliti yang berkaitan dengan pengetahuan ibu tentang anemia dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe dan melakukan uji kadar Hb sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andina, VS. 2015. *Asuhan Pada Kehamilan*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta. Hal 125
- Ani, LS. 2015. *Buku Saku Anemia Defisiensi Besi Masa Prahamil & Hamil*. EGC. Jakarta. Hal 20, 30-32, 39, 44-46, 63, 104, 131
- Arisman, D. 2010. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. EGC. Jakarta. Hal 34-35, 180
- Astuti, Tutik. 2017. *Gambaran Kepatuhan SPO Antenatal Care*. <http://medika.respati.ac.id/index.php/Medika/article/view/96>. diakses tanggal 16 Agustus 2019
- Baharini, 2017. *Hubungan Efek Samping Suplemen Zat Besi (Fe) dengan Kepatuhan Ibu Hamil*. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*. Vol V No. 1. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/view/3946>. diakses tanggal 1 Agustus 2019
- Bartini, I. 2012. *Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Normal*. Nuha Medika. Yogyakarta. Hal 59

- Dahlan, MS. 2009. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Salemba Medika. Jakarta. Hal 20
- Darmiati, 2017. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia. <https://ojs.akbidpelamonia.ac.id/index.php/journal/article/view/386>. diakses tanggal 20 Juli 2019
- Dartiwen, 2019. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. ANDI (Anggota IKABI). Yogyakarta. Hal 85-89
- Fhatonah, S. 2016. *Gizi & Kesehatan untuk Ibu Hamil*. Erlangga. Semarang. Hal 12, 25, 39-40, 67, 99
- Fikawati, S. 2015. *Gizi Ibu dan Bayi*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta. Hal 35
- Indrayani, 2011. *Buku Ajar Asuhan Kehamilan*. CV. Trans Info Media. Jakarta. Hal 121-122, 178
- Machfoedz, I. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. Fitramaya. Yogyakarta. Hal 47
- Mandang, dkk. 2016. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. In Media. Bogor. Hal 44, 56-58, 77, 82
- Manuaba, 2013. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. EGC. Jakarta. Hal 2, 38, 108, 123, 237-240
- Manuaba, 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*, Edisi 2. EGC. Jakarta. Hal 78-79
- Marmi, 2013. *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. Hal 167
- Maryunani, A. 2015. *Buku Saku Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. CV. Trans Info Media. Jakarta. Hal 12-13
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. Hal 87, 176-178, 182-183
- Profil Kesehatan Sulawesi Selatan, 2017
- Profil Dinas Kesehatan Kota Palopo, 2019
- Profil Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo, 2019
- Proverawati, 2011. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Nuha Medika. Yogyakarta. Hal 87, 130-132
- Sarwono, P. 2010. *Ilmu Kebidanan*. PT Bina Pustaka. Jakarta. Hal 175-179, 685
- Setyowati A, 2017. Hubungan Cara Mengonsumsi tablet Fe dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan* Vol. IX, No. 2. <https://ejurnal.stikeseub.ac.id/index.php/jk/eb/article/view/322/06>. diakses tanggal 15 Juli 2019.
- Soraya, Maulida Nur. 2013. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mnekonsumsi Tablet Besi. <http://repository.iinjkt.ac.ic/dspace/bitstream/123456789/26380/1/Maulida%20Nur%20Soraya-fkk.pdf>. diakses tanggal 14 Agustus 2019
- Sulistiyawati, A. 2009. *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Salemba Medika. Jakarta. Hal 61, 63
- Suryanto, 2009. *Riset Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika. Hal 32, 57, 59
- Wawan, A, Dewi. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika. Yogyakarta. Hal 11-18